

ANALISIS KORELASI DAN SPASIAL POLA DIET DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS DI INDONESIA (ANALISIS RKD 2013 DAN SDT: SKMI 2014)

AISYAH PUJI RAHAYU

(Pembimbing : Nurjanah, S.KM, M.Kes)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201301614@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penyakit diabetes melitus telah menjadi penyebab kematian terbesar nomor ke-4 dari seluruh kematian dan semua kelompok umur di Indonesia. Masalah kelebihan gizi dan pola hidup sangat berkaitan dengan kejadian PTM, sehingga diduga ada hubungan yang erat antara meningkatnya angka kematian akibat PTM. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyakit Diabetes Melitus pada penduduk Indonesia menurut konsumsi gula, lemak, dan serat serta persebarannya per provinsi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Riskesdas 2013 dan Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) tahun 2014 dalam rangkaian Survei Diet Total (SDT). Data di analisis menggunakan analisis korelasi person dan analisis spasial dengan metode overlay.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola makan baik konsumsi gula (p value = 0,712), lemak (p value = 0,295) dan serat (p value = 0,701) terhadap kejadian DM serta terdapat korelasi negatif antara aktivitas fisik sendentari 3-5 jam/hari (p value = 0,002) dengan kejadian DM.

Sebaiknya tetap menjaga pola makan dan olahraga secara teratur untuk mengurangi resiko pemicu DM terutama bagi yang memiliki riwayat keluarga DM.

Kata Kunci : Analisis spasial, diabetes melitus, pola makan, aktivitas sendentari

Correlation And Spatial Analysis Of Diet Patterns And Physical Activities With Diabetes Mellitus Incidence In Indonesia (Analysis Of RKD 2013 And SDT: SKMI 2014)

AISYAH PUJI RAHAYU

(Lecturer : Nurjanah, S.KM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301614@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Diabetes Mellitus becomes number 4th death caused in Indonesia in all ages. The problem of over nutrient and lifestyle are related to the incidence of non-communicable diseases, which has correlation of increases mortality causes by non-communicable diseases. The study purposed to analyze diabetes mellitus on indonesia based on sugar, fat, fiber, and physical activities distribution per province.

The study used secondary data of basic health reseach in 2013 and individual food consumption survey part of total diet survey in 2014. Data analyzed by pearson correlation test dan spasial analysis with overlay method.

Result showed there is no significant correlation between diet pattern of sugar consumption ($p=0,712$), fat ($p=0,295$), and fiber ($p=0,701$) and the incidence of diabetes mellitus. Negative correlation was found between sendentary activity 3-5 hours/day ($p=0,02$) and the incidence of diabetes mellitus.

The recommedation is health diet and exercise regularly to decrease diabetes mellitus especially to family with diabetes melitus history.

Keyword : Spasial analysis, diabetes melitus, diet patterns, sendentary activity